

CONSTRUCTION OF PARTY POLITICAL NARRATIVES IN THE 2024 DKI JAKARTA REGIONAL HEAD ELECTION (PILKADA) FRAMING ANALYSIS ON CNNINDONESIA.COM AND OKEZONE.COM

Konstruksi Narasi Politik Partai dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2024
Analisis Framing pada CNNIndonesia.com Dan Okezone.com

Dera Eka Candelia ^{1(*)} Ali Nurdin ²

¹²UIN Sunan Ampel Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

^aderaekac@gmail.com

^bal_fadin@yahoo.co.id

(*) Corresponding Author
deraekac@gmail.com

How to Cite: Candelia. (2025). Construction Of Party Political Narratives In The 2024 Dki Jakarta Regional Head Election (Pilkada) Framing Analysis On Cnnindonesia.Com And Okezone.Com doi: 10.36526/js.v3i2.5474

Received: 03-06-2025
Revised: 25-09-2025
Accepted: 03-10-2025

Keywords:

Media,
PILKADA,
Framing,
Political narratives,
Constructivism

Abstract

The media employs strategies in news writing to become the primary choice for readers. Ahead of the 2024 Regional Head Elections (Pilkada), media outlets are competing to present news on the subject, including CNNIndonesia.com and Okezone.com. This study aims to understand how political narratives and the roles of parties are constructed by CNNIndonesia.com and Okezone.com in their coverage of the 2024 DKI Jakarta Pilkada. The study adopts a constructivist approach, focusing on how the media constructs the social reality of the 2024 DKI Jakarta Pilkada. The research employs Robert N. Entman's framing analysis, which includes four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendation. Data collection was carried out through documentation obtained from CNNIndonesia.com and Okezone.com news reports within the period of August 26, 2024. The results reveal that in the define problems stage, CNNIndonesia.com portrays PDIP's decision as a political maneuver based on party loyalty, while Okezone.com focuses on its controversial aspects. In the diagnose causes stage, CNNIndonesia.com highlights internal party factors and ideological interests, whereas Okezone.com emphasizes Megawati's central role in decision-making. The make moral judgment element in both media shows that PDIP prioritizes cadre loyalty over the electability of external figures, albeit from different perspectives. Lastly, in the treatment recommendation stage, CNNIndonesia.com suggests transparency to reduce negative perceptions, while Okezone.com stresses the importance of further explanation from PDIP to maintain public support. These findings indicate that media framing not only shapes public opinion but can also influence local political dynamics by crafting specific narratives tailored to each media outlet's focus. This study underscores the critical role of media in shaping public perceptions and opinions about candidates and party decisions, potentially impacting the outcome of the 2024 DKI Jakarta Pilkada.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah karya yang berjudul *The Social Construction of Reality: a Treatise in the Sociologist of Knowledge* (1966), Peter L. Berger dan Thomas Luckmann mengungkapkan gagasan pertama mengenai konstruksi sosial. Ilmuan tersebut menggambarkan jika proses sosial melewati berbagai tindakan serta interaksi, di mana terdapat individu yang secara terus menerus menciptakan

realitas yang dialami bersama secara subjektif. Mudah-mudahan, proses yang dilalui dalam pembentukan perilaku yaitu melewati interaksi yang bahkan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik berupa kebiasaan bahkan norma yang berlaku (Ratih & Juwariyah, 2020). Proses ini tidak hanya timbul karena naluri manusia, tetapi realitas yang dirumuskan dan dibentuk, sehingga dapat dipercayai dan diakui oleh individu lain. Dengan kata lain, proses yang dilakukan secara alami maka dapat dikatakan sebagai realitas sosial.

Konstruksi sosial ternyata memainkan peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap isu yang sedang marak, termasuk isu politik. Adanya isu politik menjadikan proses interaksi dan komunikasi yang terjadi sering kali dibentuk oleh bagaimana media dalam memimpin opini dan pelaku politik mempresentasikan realitas. Berbagai media juga memiliki peran dalam menyebarkan narasi-narasi untuk menciptakan citra baik bahkan buruk, yang hanya dapat dilihat dari sudut pandang yang difokuskan (Arkida & Santosa, 2024). Sudut pandang tersebut sering kali menentukan bagaimana masyarakat memahami suatu isu. Selain itu, konstruksi sosial juga dapat memperkuat atau menantang pandangan yang sudah ada dalam masyarakat, mempengaruhi sikap dan perilaku dalam merespon isu politik (Permana et al., 2024). Salah satu contoh dari konstruksi sosial yang berkaitan dengan isu politik di Indonesia yaitu Pilkada.

Pemilihan kepala daerah atau yang disingkat Pilkada, adalah salah satu proses demokrasi yang terjadi di tingkat lokal untuk memilih pemimpin eksekutif, seperti wali kota, bupati, dan gubernur. Penyelenggaraan Pilkada diatur dalam Perppu No. 2 Tahun 2020 ditetapkan dengan UU No. 6 Tahun 2020. Pilkada menjadi pondasi yang penting dalam sebuah negara demokrasi yaitu Indonesia dalam menentukan arah kebijakan publik dan representasi politik rakyat (Yazmi et al., 2024). Proses ini melibatkan partisipasi aktif warga negara yang memiliki hak pilih untuk menentukan pemimpin berdasarkan visi, misi, dan program kerja yang ditawarkan oleh para kandidat. Dalam konteks desentralisasi, Pilkada menjadi mekanisme penting dalam mewujudkan otonomi daerah, karena kepala daerah yang terpilih akan berperan langsung dalam pengelolaan sumber daya, pembangunan, serta pelayanan publik di wilayahnya (Siti Zuhro, 2018). Selain itu, Pilkada juga mencerminkan kualitas demokrasi di tingkat lokal, di mana transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik menjadi faktor penting dalam proses tersebut.

Meskipun begitu, Pilkada juga dianggap sebagai demokrasi tidak langsung dalam pelaksanaan sistemnya. Hal tersebut disampaikan oleh Marjian (2010) dalam Sutrisno (2017), karena saat terjadi pemilihan Kepala Daerah maka orang tersebut akan dianggap sebagai kepala dari banyaknya kepala atau rakyat. Sistem tersebut yang menjadikan rakyat harus memilih secara langsung untuk mewakili pilihannya sendiri. Dengan demikian, penyelenggara Pilkada sejatinya merupakan sarana pemberian mandat dan legitimasi dari rakyat pada Kepala Daerah, dengan tujuan dapat memperjuangkan kepentingan rakyat. Meskipun sudah tertera jelas secara sistematis, tidak sedikit terjadi kegagalan dalam pemilihan Kepala Daerah yang menyebabkan permainan kekuasaan berujung korupsi. Penyelenggaraan Pilkada sudah mulai kehilangan mekanisme yang dilandasi kedaulatan rakyat dan demokratis disebabkan beberapa oknum baik dari pihak pemerintah maupun rakyatnya sendiri (Simanjuntak, 2018).

Bersamaan dengan akan dilaksanakannya Pilkada, maka para kandidat akan berbondong-bondong menyiapkan strategi dalam kampanye agar dapat menarik hati rakyat. Memainkan peran terbaiknya untuk mempersuasi melalui komunikasi politik yang dilakukan (Dhani, 2019). Strategi ini tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan, tetapi juga mencakup pengelolaan isu, hubungan dengan media, dan pendekatan yang tepat terhadap berbagai segmen masyarakat. Dengan memanfaatkan berbagai platform terutama pada media sosial serta secara langsung, kampanye harus terus dioptimalkan (Rahil et al., 2023). Hal ini karena adanya pergeseran pola komunikasi sosial yang dulunya berupa tatap muka namun mulai berganti pada pola komunikasi berbasis internet dan media sosial (Nurdin & Labib, 2021). Selain itu, para kandidat juga akan berusaha membangun citra yang positif dan memanfaatkan tim sukses untuk mendongkrak popularitas

(Vusparatih, 2013). Terutama pada beberapa daerah yang mengharuskan beberapa kandidat untuk lebih menunjukkan interaksi aktif dan dukungan dari pihak yang berkuasa contohnya partai.

Salah satu daerah yang sangat sering menjadi perbincangan dalam berbagai aspek yaitu DKI Jakarta, dimana daerah tersebut selain menjadi Ibu Kota Negara, juga menjadi pusat perekonomian di Indonesia. Posisi yang strategis menjadikan Jakarta sebagai pusat politik nasional (Sujatmiko, 2014). Hal tersebut dapat dirasakan dari setiap kebijakan politik di Jakarta sering kali memiliki dampak luas yang dirasakan di seluruh Indonesia. Akibatnya, Pilkada DKI Jakarta selalu menjadi sorotan utama, baik dari sisi kandidat, partai yang mengusung, hingga berbagai kepentingan politik yang bermain di baliknya. Tidak jarang, konstruksi sosial yang terbentuk melalui media massa juga turut berperan dalam membentuk citra dan persepsi publik terhadap para kandidat dan kebijakan yang diusung, menjadikan Pilkada di Jakarta sebagai salah satu perhelatan politik paling dinamis dan berpengaruh di Indonesia.

Pilkada DKI Jakarta yang identik dengan ajang politik paling dinamis dan menarik banyak perhatian publik, tidak hanya lokal namun juga nasional (Lestari, 2019). Berbagai kebijakan terbaik akan disurakan oleh para kandidat untuk menunjukkan keunggulan diri. Pilkada DKI Jakarta tidak hanya diwarnai dengan persaingan kandidat yang kuat, namun karena narasi yang dibawa oleh media. Oleh karena itu, Pilkada DKI Jakarta sering kali menjadi topik hangat dalam berbagai pemberitaan dan diskusi, baik di media cetak, online, maupun media sosial, yang menjadikannya salah satu peristiwa politik paling diperhatikan di Indonesia. Terutama persoalan pemilihan Gubernur disebabkan Ibu Kota Negara dan menjadi barometer keberhasilan suatu bangsa (Pandapotan & Fitriyah, 2019).

Adapun kandidat tidak hanya dilihat dari kebijakan yang disampaikan, namun partai yang mengusung namanya akan menjadi pengaruh besar dalam proses pemilihan (Solihah, 2018). Hal tersebut karena partai memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan Pilkada Jakarta. Dapat dikatakan jika partai yang mengusung adalah faktor utama dari dukungan yang akan didapat kandidat sehingga mempengaruhi angka pemilihnya. Namun, partai juga berhak memilih kandidat yang akan didukung dalam pemilihan dengan mempertimbangkan presentasi dari kepentingan kandidat, serta daya tarik kandidat tersebut (Prasetyoningsih, 2014). Dukungan yang diberikan oleh partai politik tidak hanya sebatas proses pengusungan kandidat, tetapi termasuk strategi kampanye, penyusunan narasi politik yang positif, hingga penggalangan dukungan dengan basis pemilih partai (Sampulawa et al., 2023). Dengan demikian, keterkaitan antara partai dan kandidat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi dinamika persaingan di Pilkada DKI Jakarta.

Begitu juga pada tahun ini, yang bertepatan dengan diadakannya Pilkada 2024. Pilkada DKI Jakarta yang akan digelar pada tahun 2024 ternyata semakin menarik perhatian banyak masyarakat yang tidak hanya dari daerah itu sendiri, ini dikarenakan banyaknya sistem pemerintahan yang mulai berubah dan dianggap sebagai momen penting bagi perubahan kepemimpinan Ibu Kota. Setelah dilakukannya sidang mengenai ketentuan Pilkada tahun ini, para partai akhirnya mempersiapkan kandidat yang dianggap paling tangguh dan mampu memenangkan hati rakyat. Pertimbangan kandidat dapat dilihat dari popularitas, kebijakan yang ditawarkan, serta elektabilitas (Hariyani, 2018). Pada tahun ini berbagai dinamika baru mulai dari isu strategis hingga pasca pandemi yang akan menjadi fokus utama dalam kampanye. Di sisi lain, media mulai membentuk berbagai opini publik yang akan bertujuan untuk memenangkan kandidat yang dianggap unggul pada Pilkada.

Salah satu partai politik yang menarik perhatian dari publik yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), partai yang dikenal memiliki pengaruh besar karena kekuasaan serta angka pemilihnya yang konsisten (Ekawati & Sweinstani, 2020). Sebagai partai politik yang memiliki basis massa yang solid serta sejarah panjang dalam politik, partai ini memainkan peran penting dalam menentukan arah politik berbagai daerah (Tompodung & Tumanduk, 2022). Identik dengan kepemimpinan Presiden Joko Widodo menjadikan PDIP berusaha mempertahankan warisan

kebijakan yang dianggap sesuai dengan arus perkembangan. Pada tahun ini PDIP kembali menunjukkan pengaruhnya di panggung politik nasional, termasuk Pilkada DKI Jakarta. Pemilihan kandidat Gubernur yang kuat serta mampu menyusun strategi kampanye yang efektif menjadi kunci keberhasilan dalam Pilkada DKI Jakarta 2024.

Dalam Pilkada DKI Jakarta 2024, terdapat hal yang mengejutkan masyarakat yaitu isu politik yang menyatakan jika PDIP mengambil langkah yang tidak sesuai dengan dugaan publik, yaitu batal mengusung Anies Baswedan sebagai calon Gubernur DKI Jakarta. Padahal sebelumnya Anies sempat diberitakan akan menjadi kandidat yang akan didukung PDIP, bahkan pernah terlihat dari baju tenun merah khas partai yang dikenakan. Namun, dalam pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh Kantor DPP PDIP, menyatakan jika tidak terdapat nama Anies sebagai kandidat yang diusung. Sebagai gantinya, PDIP memilih untuk mengusung Pramono Anung dan Rano Karno, yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris Kabinet. Keputusan ini mengisyaratkan jika akan terjadi perubahan strategi politik PDIP yang memilih untuk mendukung kader internal partai. Dengan begitu, hal ini menjadi topik hangat yang sangat menarik sehingga banyak dituliskan dalam pemberitaan.

Informasi mengenai keputusan yang dikeluarkan PDIP yang batal mengusung Anies Baswedan dan memilih kader internal partai yaitu Pramono Anung dan Rano Karno sebagai pasangan calon Gubernur DKI Jakarta 2024 dengan cepat menjadi sorotan berbagai media, termasuk okezone.com dan CNNIndonesia.com. Kedua media tersebut dengan cepat memberitakan perubahan strategi politik serta kandidat dari partai tersebut, yang membuat publik terkejut. Melihat media sosial telah menjadi ruang informasi yang dapat menjangkau lebih luas pembaca serta lebih banyak informasi yang dengan mudah ditemukan menjadikan media pemberitaan berbasis online menjadi pilihan berbagai generasi (Nurdin & Labib, 2021). Pada laman media Okezone.com secara lengkap melaporkan reaksi dari berbagai pihak mengenai keputusan ini. Sedangkan pada CNNIndonesia.com menyoroti bagaimana analisis pengamat politik tentang dampak dari perubahan peta politik Pilkada DKI Jakarta serta strategi kampanye yang akan dilakukan oleh kandidat. Dari berita yang diangkat, menunjukkan pentingnya Pilkada DKI Jakarta dalam politik nasional, di mana perubahan besar dalam pencalonan pasti akan mendapatkan perhatian luas dari media serta publik.

Keputusan PDIP yang diberitakan oleh kedua media tersebut, ternyata dapat dianalisis lebih mendalam menggunakan konsep framing. Hal ini dikarenakan media memiliki peran penting dalam membingkai peristiwa politik yang terjadi (Kurniasari & Aji, 2018). Jika pada CNNIndonesia.com lebih menyoroti analisis politik dan implikasi strategis dari perubahan peta politik, sehingga memberikan bingkai yang akademis dan analitis. Maka berbeda halnya dengan pembingkai berita yang disajikan oleh okezone.com, dimana pemberitaan menekankan pada reaksi publik serta pihak yang berkaitan, sehingga menciptakan berbagai narasi yang fokusnya pada respon dan dampak langsung di masyarakat. Pada perspektif teori framing, perbedaan yang diciptakan oleh kedua pemberitaan tersebut mencerminkan tentang bagaimana media memilih memfokuskan aspek tertentu dari sebuah fenomena guna untuk mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isu yang sama.

Framing menjadi alat penting pada konstruksi sosial yang dapat mempengaruhi persepsi politik masyarakat, terutama dalam fenomena Pilkada DKI Jakarta 2024 yang dinamis dan melibatkan aktor politik yang berperan besar contohnya PDIP. Framing identik dengan media (Paramitha & Karim, 2022). Adapun konsep framing yang digunakan dalam penelitian ini adalah framing pada pandangan Robert N Entman. Dalam gagasannya, Entman melihat framing dalam dua dimensi yaitu seleksi isu-isu serta penekanan aspek tertentu dalam realitas. Dari realitas yang disajikan secara mencolok maka terdapat kemungkinan akan memberikan dampak yang luas dan besar dalam menarik perhatian dan mempersuasi publik dalam memahami dan menerima realitas. Analisis framing memiliki fokus yaitu bagaimana pembentukan teks dapat menarik perhatian. Metode framing yang diungkapkan oleh Entman (1993) dalam Launa (2020), didasarkan oleh kepercayaan pembaca menerjemahkan berita bergantung pada fisik dan psikisnya.

Terdapat konstruksi politik yang mengarah pada dua hal, yaitu narasi politik dan peran partai. Pada konstruksi narasi politik menggunakan framing maka merujuk pada bagaimana media melakukan pembingkai terhadap isu-isu politik (Masykuri & Ramadlan, 2021). Sehingga publik dapat menerima pesan yang telah mereka tuliskan dalam bentuk teks berita, dengan tujuan akhir yaitu membentuk sudut pandang terhadap para kandidat. Meskipun narasi politik identik dengan analisis wacana, namun dalam sebuah berita yang dibingkai maka dapat menggunakan analisis framing (Khotimah & Karisma, 2024). Sedangkan konstruksi peran partai juga menjadi hal penting karena seringkali menjadi topik bahkan judul utama khususnya pada berita Pilkada DKI Jakarta 2024. Dengan menggunakan framing konstruksi peran partai, maka akan memperlihatkan bagaimana media membingkai peran partai dalam fenomena politik untuk memperluas dukungan atas kandidatnya.

Sehingga untuk menciptakan pemahaman yang setara antara media dan publik, dibutuhkan pemahaman ideologi dan latar belakang yang sama (Gasa et al., 2022). Dalam mendukung analisis framing yang diterapkan pada penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memberikan gambaran tentang bagaimana media membentuk realitas sosial dan politik dalam pemberitaan. Dalam Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi, Launa (2020) menganalisis framing berita menggunakan model Robert Entman terkait citra Prabowo Subianto di republika.co.id. Penelitian yang berjudul "Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto Di Republika.com", meneliti bagaimana citra yang dibingkai oleh media terhadap citra Prabowo dalam Pemilu 2019. Sedangkan dalam konteks penelitian ini, framing digunakan untuk meneliti okezone.com dan CNNIndonesia.com terhadap narasi politik yang menggiring pasangan calon Gubernur DKI Jakarta 2024 dari PDIP, serta peran partai dalam mendukung dan membentuk strategi. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana media tersebut membentuk pandangan publik.

Penelitian lain yang relevan yaitu analisis framing pada pemberitaan kebijakan pembelajaran tatap muka di CNNIndonesia.com. Penelitian dengan judul "Analisis Framing Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Media CNN Indonesia", dituliskan oleh Hidayah & Riauan (2022), mengungkapkan jika CNNIndonesia.com membingkai berita dengan menyuguhkan kebijakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan model framing Robert N. Entman untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas melalui pemberitaan, baik dalam konteks kebijakan publik maupun politik. Penekanan pada seleksi fakta dan sudut pandang media dalam membentuk persepsi publik yang diteliti dalam penelitian terdahulu sejalan dengan fokus penelitian ini pada konstruksi politik Pramono Anung dan Rano Karno pada Pilkada DKI Jakarta 2024 di CNNIndonesia.com dan Okezone.com.

Penelitian lain yang menggunakan analisis framing yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Emeraldien et al. (2023), dengan jurnalnya yang berjudul "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Covid-19 di Okezone.com dan CNNIndonesia.com." Di mana model penelitian yang digunakan adalah milik Zhondang Pan dan Gerald Kosicki. Ditemukan perbedaan dalam sudut pandang pembingkai berita di okezone.com dan CNNIndonesia.com. CNNIndonesia.com lebih fokus pada aspek positif seperti himbauan dari pemerintah, sedangkan Okezone.com cenderung menekankan sisi negatif terkait bahaya COVID-19. Penelitian baru ini menggunakan metode serupa, namun berfokus pada framing politik. Perbandingan ini menunjukkan bahwa meskipun objek penelitiannya berbeda, penelitian terdahulu memberikan landasan dalam memahami kecenderungan framing kedua media tersebut, yang kemungkinan juga akan mempengaruhi pemberitaan politik terkait tokoh dalam Pilkada.

Berdasarkan latar belakang di atas maka memperlihatkan urgensi penelitian dengan judul "Konstruksi Narasi Politik Partai dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2024 Analisis Framing pada CNNIndonesia.com dan Okezone.com", terletak pada peran media dalam membentuk opini publik, terutama dalam konteks Pilkada DKI Jakarta 2024. Penelitian ini penting karena membantu mengungkap pembingkai narasi politik dari dua media besar yang dapat

mempengaruhi persepsi pemilih terhadap pasangan kandidat Gubernur dari PDIP, yaitu Pramono Anung dan Rano Karno. Mengingat jika Pilkada DKI Jakarta selalu menjadi pusat perhatian nasional, perlu adanya pemahaman dinamika politik Jakarta yang dibentuk oleh media sehingga dapat relevan. Melalui konsep framing Robert N. Entman, penelitian ini menganalisis bagaimana media menonjolkan aspek-aspek tertentu dari realitas politik yang dapat memengaruhi pandangan publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme dan analisis framing model Robert N. Entman. Pendekatan konstruktivisme dipilih karena fokus penelitian adalah pada bagaimana media, yaitu CNNIndonesia.com dan Okezone.com, membentuk realitas sosial melalui narasi politik dan peran partai dalam Pilkada DKI Jakarta 2024. Pendekatan ini memandang bahwa realitas sosial dibangun melalui interaksi dan interpretasi, sehingga media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengonstruksi persepsi publik berdasarkan agenda dan nilai tertentu. Penelitian ini juga menggunakan kategori narasi politik yang berupa narasi identitas, kekuasaan, konflik, media, dan populisme serta kategori konstruksi peran partai yaitu agen mobilisasi, pembentuk kebijakan, penghubung masyarakat dan pemerintah, pembentuk identitas politik dan perwakilan.

Adapun analisis framing Robert N. Entman digunakan untuk menganalisis cara media membingkai berita, dengan menggunakan empat perangkat utama: *define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation* (Anggoro, 2014). Keempat elemen ini memungkinkan penelitian untuk menggali bagaimana narasi politik dan peran partai dikonstruksi dalam berita, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi opini publik. Data yang dianalisis berasal dari pemberitaan di situs CNNIndonesia.com dan Okezone.com selama periode 26 Agustus 2024 terkait Pilkada DKI Jakarta 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil CNNIndonesia.com dan Okezone.com

Dalam penelitian ini subjek penelitian utama yaitu berita yang disajikan di media pemberitaan online yang mengeluarkan berita terkait dengan Pilkada DKI Jakarta 2024, di mana CNNIndonesia.com dan Okezone.com menjadi pilihan peneliti. Dalam era digital saat ini, portal berita online seperti CNNIndonesia.com dan Okezone.com telah menjadi sumber utama informasi bagi banyak orang. Kedua media ini tidak hanya menyediakan berita terkini, tetapi juga berperan dalam membentuk opini publik melalui narasi yang mereka sajikan. Dengan kemudahan akses informasi melalui perangkat mobile dan internet, masyarakat kini lebih terlibat dalam diskusi politik dan sosial yang terjadi di sekitar.

CNN Indonesia merupakan portal berita online yang diluncurkan pada 20 Oktober 2014, sebagai bagian dari kerjasama antara Trans Media dan investor asing yaitu Turner Broadcasting System Asia Pacific. Sebagai bagian dari jaringan CNN, CNNIndonesia.com bertujuan untuk memberikan portal berita online yang akurat, objektif, dan berkualitas kepada masyarakat Indonesia. Dengan tagline "The News We Can Trust," media ini berkomitmen untuk menyajikan informasi yang sesuai dengan fakta dan mudah dipahami, serta menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dalam proses produksi berita (Company Profile CNNIndonesia.Com, 2016).

Sebagai media digital, CNNIndonesia.com menawarkan berbagai jenis konten berita yang mencakup kategori seperti nasional, internasional, ekonomi, olahraga, teknologi, hiburan, dan gaya hidup. Selain artikel tertulis, portal ini juga menyediakan konten multimedia seperti foto, video, dan infografis untuk memperkaya pengalaman pembaca. Dengan kemudahan akses melalui situs web dan aplikasi mobile, CNNIndonesia.com memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi terkini secara cepat dan efisien. Idealisme CNNIndonesia.com berfokus pada penegakan kode etik jurnalistik dalam penyajian berita kepada masyarakat. Oleh karena itu, CNNIndonesia.com berupaya

untuk menerapkan standar editorial yang ditetapkan oleh CNN Internasional dalam proses produksi beritanya (Company Profile CNNIndonesia.Com, 2016).

Dalam menyajikan informasi, CNNIndonesia.com memiliki visi dan misi, yaitu: Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal. Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan. Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidaktrampilan penyampainya. Bukan karena formatnya. Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek. Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekadar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto, dan video adalah juga alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan. Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dari bias. Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui. Kami hadir untuk mengabarkan.

Sedangkan, media lain yaitu Okezone.com adalah portal berita dan hiburan online yang resmi diluncurkan pada 1 Maret 2007. Portal ini dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), salah satu perusahaan media terintegrasi terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Okezone.com ditujukan untuk pembaca Indonesia, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri, dan menawarkan berbagai konten yang mencakup berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, gaya hidup, selebriti, olahraga, otomotif, teknologi, travel, dan kuliner. Sebagai bagian dari MNC Group, Okezone.com berfungsi sebagai salah satu bisnis daring pertama yang dikelola oleh perusahaan ini. Dengan slogan "Lengkap Cepat Beritanya," Okezone.com berkomitmen untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada penggunanya. Portal ini memiliki berbagai kanal berita yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, termasuk kanal lifestyle yang menyajikan artikel tentang tren gaya hidup dan kesehatan.

Sebagai anak perusahaan media MNC Group, Okezone.com mengikuti visi dan misi dari induk perusahaannya. Visi tersebut adalah menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sedangkan misinya adalah memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia (Company Profile Okezone.Com, 2007).

Adapun profil di atas disajikan karena data penelitian diambil dari situs berita online dari CNNIndonesia.com dan Okezone.com dalam jangka waktu 26 Agustus 2024. Berita yang disajikan kedua media tersebut yaitu satu berita dari CNNIndonesia yang berjudul "Batal Usung Anies, Mega Disebut Pilih Pramono-Rano Karno di Pilgub DKI," yang dituliskan oleh Fakhri Hermansyah. Adapun dua berita yang disajikan di Okezone.com, yang berjudul "Anies Batal Diusung, PDIP Majukan Duet Pramono Anung- Rano Karno di Pilkada Jakarta 2024," dituliskan Fahmi Firdaus, dan judul "Nekat! PDIP Akan Calonkan Pramono di Pilkada Jakarta, Abaikan Anies dan Ahok," dituliskan oleh Fedly Utama.

Konstruksi Narasi Politik pada Berita Pilkada DKI Jakarta 2024

Pendekatan analisis framing yang dikembangkan oleh Robert M. Entman menjadi salah satu model yang paling berpengaruh dalam kajian framing. Dalam artikelnya pada tahun 1993, Entman menyatakan bahwa framing adalah proses pemilihan dan penekanan aspek tertentu dari suatu realitas untuk membentuk makna pada publik (Anggoro, 2014). Ia menjelaskan bahwa framing memiliki fungsi penting dalam membentuk cara masyarakat memahami isu dan peristiwa, terutama melalui media massa. Adapun penelitian ini menganalisis konstruksi narasi politik dan peran partai dalam pemberitaan Pilkada DKI Jakarta 2024 oleh CNNIndonesia.com dan Okezone.com menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Dinamika politik yang terjadi dalam konteks

Pilkada DKI Jakarta 2024 yang diberitakan terkait dengan keputusan PDIP untuk membatalkan pencalonan Anies Baswedan dan mengusung duet Pramono Anung dan Rano Karno.

Model Entman terdiri dari empat elemen utama yang dianggap sebagai dasar dalam proses framing, karena dengan cara inilah media menyusun narasi yang bisa mempengaruhi persepsi audiens. Keempat elemen ini juga membantu peneliti dalam melakukan analisis yang lebih terstruktur, karena setiap elemen berkontribusi pada aspek tertentu dari bagaimana sebuah isu disajikan (Siregar & Qurniawati, 2022). Empat perangkat framing yang bisa mengidentifikasi elemen penting yang digunakan media dalam membingkai isu politik, meliputi define problems (pendefinisian masalah), diagnose causes (identifikasi penyebab), make moral judgment (penilaian moral), dan treatment recommendation (rekomenasi solusi). Hal ini memperlihatkan jika dalam menyajikan berita, media tidak hanya menyampaikan fakta, namun juga membentuk pandangan publik dari berbagai sisi yang dibentuk oleh bingkai berita (Nurdin, 2021).

Selain itu, terdapat kategori dalam konstruksi narasi politik dan peran partai yang dapat memperjelas makna dari teks berita yang disajikan. Kategori tersebut terdiri dari narasi identitas, narasi kekuasaan, narasi konflik, narasi media, dan narasi populisme. Kategori tersebut memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap fenomena politik, khususnya Pilkada DKI Jakarta 2024. Sedangkan peran partai memiliki kategori yang dapat memperjelas tujuan adanya peran partai dalam tema penelitian. Kategori tersebut terdiri dari partai sebagai agen mobilisasi, pembentuk kebijakan, penghubung antara masyarakat dan pemerintah, pembentuk identitas politik, dan perwakilan interes. Dengan begitu, peran partai melalui beberapa kategori akan membantu dalam menganalisis Pilkada DKI Jakarta 2024 dengan menjelaskan fungsi dan tujuannya lebih spesifik.

Dalam perangkat framing yang dijelaskan pada model framing Robert N. Entman maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Define Problems Berita Pilkada DKI Jakarta 2024

Berita yang digunakan dalam penelitian ini yang diambil dari situs CNNIndonesia berjudul "Batal Usung Anies, Mega Disebut Pilih Pramono-Rano Karno di Pilgub DKI," menjelaskan jika permasalahan utama yang didefinisikan dalam berita ini adalah keputusan mendadak PDIP untuk membatalkan pencalonan Anies Baswedan sebagai calon gubernur DKI Jakarta 2024. Akan tetapi, PDIP memilih pasangan Pramono Anung dan Rano Karno untuk diusung sebagai penggantinya.

Sedangkan dari data yang telah ditemukan di situs Okezone.com maka terdapat dua data yang berkaitan dengan isu Pilkada DKI Jakarta 2024. Judul berita pertama yaitu "Anies Batal Diusung, PDIP Majukan Duet Pramono Anung- Rano Karno di Pilkada Jakarta 2024," mendefinisikan masalah muncul dari pembatalan dukungan PDIP terhadap Anies Baswedan untuk Pilkada Jakarta 2024. PDIP justru memutuskan untuk mengusung kader internal mereka, yaitu duet Pramono Anung dan Rano Karno.

Adapun berita kedua dari situs yang sama dengan judul "Nekat! PDIP Akan Calonkan Pramono di Pilkada Jakarta, Abaikan Anies dan Ahok." Mendefinisikan masalah sebagai keputusan mengejutkan PDIP untuk tidak mengusung Anies Baswedan di Pilkada Jakarta 2024, melainkan memilih duet internal partai Pramono Anung-Rano Karno. Hal ini dianggap sebagai langkah "nekat" oleh penulis berita, mengingat ekspektasi sebelumnya dan popularitas Anies.

2. Causes Berita Pilkada DKI Jakarta 2024

Dari berita yang dihasilkan CNNIndonesia.com, penyebab masalah pada berita memang tidak dijelaskan secara eksplisit, namun dapat diperkirakan jika penyebab masalah dari beberapa faktor yang bisa dilihat dari laman berita lainnya yaitu keputusan internal partai yang dipimpin oleh Megawati Soekarnoputri, keinginan PDIP untuk mengusung kader internal partai daripada tokoh dari luar, dan kemungkinan adanya pertimbangan ideologis dan strategi politik jangka panjang.

Sedangkan penyebab masalah pada berita pertama di Okezone.com tidak dijelaskan secara eksplisit dalam berita. Namun, dapat dilihat bahwa keputusan ini merupakan hasil pertimbangan internal partai. Perubahan mendadak ini terjadi meskipun sebelumnya Anies telah mempersiapkan diri untuk pengumuman dukungan, seperti terlihat dari kesiapannya menggunakan baju merah dan berpamitan kepada keluarga.

Adapun pada berita kedua di Okezone.com menjelaskan jika penyebab keputusan ini diidentifikasi sebagai adanya "aspirasi dari akar rumput" yang menginginkan duet Pramono Anung-Rano Karno. Selain itu, keputusan ini juga dikaitkan dengan hak prerogatif Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri, dalam menentukan calon yang diusung partai.

3. Make Moral Judgement Berita Pilkada DKI Jakarta 2024

Berita yang dihasilkan oleh CNNIndonesia ini tidak secara eksplisit membuat penilaian moral, namun ada beberapa implikasi yang dapat dilihat seperti PDIP lebih memprioritaskan kader internal partai, menunjukkan loyalitas terhadap anggotanya sendiri, keputusan mendadak ini bisa dilihat sebagai kurangnya transparansi dalam proses pengambilan keputusan partai, dan terdapat indikasi bahwa elektabilitas dan popularitas seperti yang dimiliki Anies bukan menjadi faktor utama dalam keputusan PDIP.

Berita pertama di Okezone.com tidak secara langsung membuat penilaian moral. Namun, ada implikasi bahwa PDIP lebih memilih untuk memprioritaskan kader internal mereka daripada mendukung tokoh dari luar partai. Hal ini bisa dilihat sebagai bentuk loyalitas partai terhadap kadernya sendiri.

Sedangkan berita kedua yang disajikan Okezone.com secara implisit menyiratkan bahwa keputusan PDIP untuk mengabaikan Anies Baswedan dan Ahok (yang sebelumnya juga disebut-sebut) demi mengusung kader internal adalah keputusan yang kontroversial. Penggunaan kata "nekat" dalam judul menunjukkan penilaian moral bahwa keputusan ini berisiko dan mungkin tidak populer.

4. Treatment Recommendation Berita Pilkada DKI Jakarta 2024

Rekomendasi dalam berita yang disajikan CNNIndonesia.com tidak terlihat jelas dalam teks berita, namun terdapat beberapa implikasi dapat diambil yaitu PDIP telah memutuskan untuk mengusung Pramono Anung dan Rano Karno sebagai solusi untuk Pilkada Jakarta 2024, partai perlu menjelaskan keputusan ini kepada publik dan pendukungnya untuk menghindari kebingungan dan spekulasi, serta Anies Baswedan dan timnya perlu mencari alternatif dukungan politik untuk Pilkada Jakarta 2024.

Adapun berita di Okezone.com tidak secara eksplisit memberikan rekomendasi penyelesaian. Namun, implisit terlihat bahwa PDIP telah memutuskan jalan keluar dengan mengusung Pramono Anung dan Rano Karno sebagai solusi untuk Pilkada Jakarta 2024. Keputusan ini diambil sebagai strategi partai dalam menghadapi pemilihan mendatang.

Sama halnya seperti berita pertama, berita kedua yang disajikan Okezone.com tidak secara eksplisit memberikan rekomendasi penyelesaian. Namun, dengan menekankan bahwa keputusan akhir ada di tangan Megawati Soekarnoputri, berita ini menyiratkan bahwa solusi atau keputusan final masih mungkin berubah. Pernyataan Djarot Syaiful Hidayat bahwa mereka "berikan sepenuhnya kepada ibu ketua umum untuk menggunakan hak prerogatifnya" bisa diinterpretasikan sebagai saran untuk menunggu keputusan resmi dari pimpinan tertinggi partai.

Pembahasan

Konstruktivisme adalah pendekatan yang menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu terbentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman subjektif (Habsy, 2017). Dalam konteks politik, media berperan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap isu-isu yang berkembang, termasuk dalam pemilihan umum. Melalui framing berita, media dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan merespon isu-isu politik, seperti Pilkada DKI Jakarta 2024. Pendekatan ini menunjukkan bahwa realitas politik tidak hanya ditentukan oleh fakta-

fakta objektif, tetapi juga oleh narasi yang dibangun melalui komunikasi antara media, partai politik, dan publik. Dalam konteks Pilkada DKI Jakarta 2024, media seperti CNNIndonesia.com dan Okezone.com berperan sebagai pengonstruksi realitas, di mana berita yang disajikan mencerminkan subjektivitas serta agenda tertentu. Proses ini melibatkan seleksi, penafsiran, dan penyajian informasi yang dirancang untuk membentuk persepsi publik mengenai isu-isu politik dan peran partai.

Sehingga berdasarkan analisis framing model Robert N. Entman pada konstruksi narasi politik dan peran partai pada Pilkada DKI Jakarta 2024, terdapat perbedaan media dalam membingkai atau framing suatu berita. CNN Indonesia berfokus pada perubahan mendadak dalam strategi pencalonan PDIP, menyoroti aspek-aspek kontroversial dari keputusan tersebut. Melalui penggunaan bahasa yang kuat dan penekanan pada dinamika internal partai, berita ini membentuk persepsi publik mengenai legitimasi dan risiko keputusan tersebut. Dengan demikian, CNN Indonesia tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk narasi yang dapat mempengaruhi opini publik tentang situasi politik saat ini.

Sedangkan framing berita oleh Okezone berfokus pada perubahan mendadak dalam strategi pencalonan PDIP, menyoroti aspek-aspek kontroversial dari keputusan tersebut. Dengan menekankan pada dinamika internal partai dan pengabaian terhadap calon yang lebih populer, media ini membentuk narasi yang dapat mempengaruhi opini publik mengenai legitimasi dan risiko keputusan tersebut. Berita ini juga menunjukkan bagaimana media berperan dalam membangun persepsi tentang situasi politik saat ini dan dinamika di dalam partai. Berita ini juga menunjukkan bagaimana media berperan dalam membangun persepsi tentang situasi politik saat ini dan dinamika di dalam partai.

Meskipun begitu, kedua media ini memiliki pendekatan framing yang berbeda namun saling melengkapi dalam menyampaikan berita tentang Pilkada DKI Jakarta 2024. CNNIndonesia.com lebih fokus pada konteks dan dinamika internal partai serta dampak potensial dari keputusan tersebut pada dukungan publik. Sedangkan Okezone.com menekankan pada risiko dan kontroversi dari keputusan tersebut dengan penggunaan bahasa yang lebih emosional seperti "nekat." Media menunjukkan bahwa melalui framing ini, media juga menciptakan narasi yang dapat mempengaruhi opini publik tentang legitimasi dan strategi politik PDIP dalam menghadapi Pilkada Jakarta 2024.

Adapun temuan yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai pembatalan dukungan PDIP terhadap Anies Baswedan dan pengusungan duet Pramono Anung-Rano Karno dalam Pilkada DKI Jakarta, berikut adalah analisis framing yang mencakup define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation dari kedua media tersebut yaitu:

1. Dalam mendefinisikan masalah, CNNIndonesia.com menyoroti keputusan mendadak PDIP yang membatalkan pencalonan Anies Baswedan dan mengusung Pramono Anung-Rano Karno, memunculkan persepsi adanya manuver politik yang menekankan loyalitas internal partai. Sementara itu, Okezone.com lebih memperlihatkan pendekatan "nekat" PDIP dalam mendahulukan kader internalnya, seakan mengabaikan sosok populer seperti Anies, sehingga menciptakan wacana kontroversial di kalangan pembaca.
2. Penyebab masalah dalam kedua media menunjukkan kerangka yang berbeda pula. CNNIndonesia.com cenderung menyoroti faktor internal dan kepentingan ideologis sebagai pemicu keputusan PDIP, sementara Okezone.com lebih menekankan pada peran Megawati sebagai pemegang otoritas partai dalam memutuskan calon. Kedua media ini memberikan gambaran yang berbeda terhadap struktur kekuasaan partai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Secara moral, penilaian yang muncul dari kedua media memperlihatkan implikasi bahwa PDIP lebih mementingkan kader partai dibanding elektabilitas figur eksternal seperti Anies. Penggunaan kata-kata seperti "loyalitas partai" dan "nekat" mencerminkan moralitas yang menonjol dalam framing berita ini.

4. Sebagai rekomendasi, CNNIndonesia.com menyiratkan pentingnya transparansi partai dalam komunikasi dengan publik guna menghindari kesalahpahaman. Sebaliknya, Okezone.com menyarankan bahwa keputusan PDIP ini memerlukan penjelasan lebih lanjut untuk menjaga dukungan publik.

Framing ketiga berita ini menunjukkan bagaimana media membangun narasi seputar keputusan PDIP dalam konteks Pilkada Jakarta 2024. Dengan menyoroti aspek-aspek tertentu dari keputusan tersebut seperti aspirasi akar rumput, hak prerogatif Megawati, dan potensi konflik. Oleh karena itu, media berkontribusi dalam membentuk persepsi publik terhadap dinamika politik yang terjadi. Keputusan untuk tidak mengusung Anies Baswedan menjadi pusat perhatian, menciptakan ruang bagi diskusi lebih lanjut tentang strategi politik PDIP dan implikasinya bagi pemilih serta calon lainnya.

Berdasarkan analisis di atas maka ditemukan hasil penelitian yaitu melalui analisis framing ditunjukkan jika media CNNIndonesia.com dan Okezone.com memiliki pendekatan framing yang berbeda namun saling melengkapi dalam menyampaikan berita tentang Pilkada DKI Jakarta 2024. Keduanya menciptakan narasi yang membentuk persepsi publik mengenai legitimasi dan strategi politik PDIP, serta dampaknya terhadap dinamika politik di Jakarta. Framing ini juga mencerminkan bagaimana media dapat mempengaruhi opini publik melalui cara mereka menyajikan informasi dan konteks politik yang relevan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis, pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta 2024 di CNNIndonesia.com dan Okezone.com menunjukkan perbedaan framing terhadap keputusan PDIP. CNNIndonesia.com lebih menekankan dampak keputusan terhadap dinamika politik dan loyalitas partai, sedangkan Okezone.com menyoroti kontroversi dan risiko keputusan yang dianggap "nekat" karena memprioritaskan kader internal dibandingkan sosok populer seperti Anies Baswedan. Dalam *define problems*, CNNIndonesia.com menggambarkan keputusan PDIP sebagai manuver politik berbasis loyalitas partai, sementara Okezone.com memfokuskan pada aspek kontroversialnya. *Diagnose causes* pada CNNIndonesia.com menyoroti faktor internal partai dan kepentingan ideologis, sedangkan Okezone.com menonjolkan peran sentral Megawati dalam menentukan keputusan. *Make moral judgment* di kedua media menunjukkan bahwa PDIP lebih mengutamakan loyalitas kader daripada elektabilitas sosok eksternal, meskipun dengan sudut pandang yang berbeda. Dalam *treatment recommendation*, CNNIndonesia.com menyarankan transparansi untuk mengurangi persepsi negatif, sedangkan Okezone.com menekankan pentingnya penjelasan lanjutan dari PDIP untuk menjaga dukungan publik. Secara keseluruhan, media diharapkan tetap menjunjung prinsip transparansi, keadilan, dan etika politik. Di sisi lain, masyarakat perlu meningkatkan literasi media untuk memahami dan mengevaluasi informasi politik secara kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkida, T., & Santosa, R. (2024). Attitudes : Manifestasi Tahun Politik 2024 Di Balik Laporan Covid-19. *SEMANTIKS*, 4, 671–684. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/65377>
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Garden City.
- Dhani, F. W. (2019). Komunikasi Politik Berbasis Politik Identitas Dalam Kampanye Pilkada. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(1), 143. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i1.6360>
- Ekawati, E., & Sweinstani, K. D. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk Jurnal Wacana Politik - ISSN 2502 - 9185 : E-ISSN: 2549 - 2969. *Jurnal Wacana Politik*, 5(2), 111–123.
- Emeraldien, F. Z., Hayati, K., Diny, E. H., Adiputro, I., & Lestari, A. (2023). Analisis Framing Terhadap

- Pemberitaan Covid-19 Di Okezone . Com Dan Cnnindonesia . Com Framing Analysis Of Reporting About Covid-19. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 2(1), 15–25.
- Gasa, F. M., Prabayanti, H. R., & Purnomo, Y. A. (2022). Refleksi Kepemimpinan Krisis Pemerintah Pada Fase Awal Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1703>
- Hariyani, H. (2018). Model Kampanye Pilkada Atasi Politik Uang Dan Sikap Pesimis Pemilih (Telaah teoritis dan konsep implementasinya). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.2.178-193>
- Hidayah, S. M., & Riauan, M. A. I. (2022). Analisis Framing Kebijakan Pemerintah Tetang Rencana Pembelajaran Tatap Muka Di Media Online Cnn Indonesia. *Medium*, 9(2), 167–184. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).8519](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).8519)
- Khotimah, K., & Karisma, D. A. (2024). Konstruksi Narasi Politik dalam Tayangan Youtube bertajuk ' 3 Bakal Calon Presiden Bicara Gagasan ' di Narasi Mata Najwa. *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities*, 3(2), 364–375. <https://doi.org/10.51773/sssh.v3i2.329>
- Kurniasari, N., & Aji, G. G. (2018). Kepemilikan Dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden Pada Koran Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.1.96-116>
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto'S Image in Republika.Co.Id March – April 2019 Edition. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.57>
- Lestari, D. (2019). Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas di Indonesia. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 12. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.677>
- Masykuri, R., & Ramadhan, M. F. S. (2021). Analisis Manifestasi Segragsi Politik Pelabelan dan Polarisasi di antara Kelompok Islam Sepanjang 2014-2019. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 12(1), 68–87. <https://doi.org/10.14710/politika.12.1.2021.68-87>
- Nurdin, A., & Labib, M. (2021). Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi Komunikasi Sosial Generasi Milenial di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 231–248. <https://doi.org/10.15575/cjik.14912>
- Pandapotan, C. P., & Fitriyah. (2019). Malapraktik Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Studi Kasus: Pemilihan Gubernur Provinsi Dki Jakarta Tahun 2017). *Journal of Politic and Government Studies*, 8, 2–4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/23565>
- Permana, R., Komariah, S., Wulandari, P., & Indonesia, U. P. (2024). DINAMIKA PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KONSTRUKSI IDENTITAS DAN PENYIMPANGAN GENDER. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 5(1), 37–50. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/ijougs/article/view/8291>
- Prasetyoningsih, N. (2014). Dampak pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 21(2), 1–23. email: nanikprasetyoningsih@yahoo.com%0ADAMPAK
- Rahil, A., Miskal, R., Raissa Malika, A., Nuruna, H., & Azahra Mumtaz, S. (2023). Etika Gen Z dalam Menyampaikan Preferensi Calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2024 di Sosial Media. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 213–223. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10321144>
- Ratih, E. K., & Juwariyah, A. (2020). Konstruksi Sosial Upacara Adat Karo Suku Tengger Di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(2), 526–550. <https://doi.org/10.20961/jas.v9i2.42103>
- Sampulawa, S., Tuanaya, W., & Muhtar, M. (2023). Strategi Politik PDI Perjuangan Dalam Memenangkan Figur Perempuan Pada Pemilihan Kepala Daerah Buru Selatan 2020. *Journal of Government Science Studies*, 2(2), 78–92. <https://doi.org/10.30598/jgssvol2issue2page78->

- Simanjuntak, J. (2018). Kemandirian Lembaga Penyelenggara Pemilihan Umum di Indonesia. *Papua Law Journal*, 1(1), 119–141. <https://doi.org/10.31957/plj.v2i2.584>
- Siti Zuhro, O. R. (2018). Demokrasi, Otonomi Daerah Dan Pemerintahan Indonesia. *Interaktif Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1–28. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=849252&val=7349&title=DEMOKRASI OTONOMI DAERAH DAN PEMERINTAHAN INDONESIA>
- Solihah, R. (2018). Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.14710/jiip.v3i1.3234>
- Sujatmiko, I. G. (2014). Keterwakilan Etnis di Politik Nasional: Kasus Etnis Sunda di Republik Indonesia. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*, 19(1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v19i1.1237>
- sutrisno, cucu. (2017). Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 36–48. <https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.36-48>
- Tompodung, & Tumanduk, M. (2022). Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Sarana Rekrutmen Politik Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi) Kabupaten Minahasa Selatan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Vusparatih, D. S. (2013). Biro Konsultan PR Dan Kompetensi Praktisi PR Di Era Industrialisasi Komunikasi Dan Pencitraan. *Binus Journal*, 287–295. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3439>
- Yazmi, R., Mala, A., Afisah, F. H., Sari, F. R., Hikam, I., Maulana, M. R., & Orvala, A. R. (2024). Diskursus Politik Media Massa Indonesia : Analisis Framing Berita Pemilu 2024 dalam Surat Kabar Nasional Kompas. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 704–715. <https://jurnalilmiah.org/jurnal/index.php/majemuk/article/view/927>
- Arkida, T., & Santosa, R. (2024). Attitudes : Manifestasi Tahun Politik 2024 Di Balik Laporan Covid-19. *SEMANTIKS*, 4, 671–684. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsmantiks/article/view/65377>
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Garden City.
- Dhani, F. W. (2019). Komunikasi Politik Berbasis Politik Identitas Dalam Kampanye Pilkada. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(1), 143. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i1.6360>
- Ekawati, E., & Sweinstani, K. D. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk Jurnal Wacana Politik - ISSN 2502 - 9185 : E-ISSN: 2549 - 2969. *Jurnal Wacana Politik*, 5(2), 111–123.
- Emeraldien, F. Z., Hayati, K., Diny, E. H., Adiputro, I., & Lestari, A. (2023). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Covid-19 Di Okezone . Com Dan Cnnindonesia . Com Framing Analysis Of Reporting About Covid-19. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJ DPR)*, 2(1), 15–25.
- Gasa, F. M., Prabayanti, H. R., & Purnomo, Y. A. (2022). Refleksi Kepemimpinan Krisis Pemerintah Pada Fase Awal Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1703>
- Hariyani, H. (2018). Model Kampanye Pilkada Atasi Politik Uang Dan Sikap Pesimis Pemilih (Telaah teoritis dan konsep implementasinya). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.2.178-193>
- Hidayah, S. M., & Riauan, M. A. I. (2022). Analisis Framing Kebijakan Pemerintah Tentang Rencana Pembelajaran Tatap Muka Di Media Online Cnn Indonesia. *Medium*, 9(2), 167–184. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).8519](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).8519)
- Khotimah, K., & Karisma, D. A. (2024). Konstruksi Narasi Politik dalam Tayangan Youtube bertajuk ' 3 Bakal Calon Presiden Bicara Gagasan ' di Narasi Mata Najwa. *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities*, 3(2), 364–375. <https://doi.org/10.51773/sssh.v3i2.329>

- Kurniasari, N., & Aji, G. G. (2018). Kepemilikan Dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden Pada Koran Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.1.96-116>
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto'S Image in Republika.Co.Id March – April 2019 Edition. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.57>
- Lestari, D. (2019). Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas di Indonesia. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 12. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.677>
- Masykuri, R., & Ramadhan, M. F. S. (2021). Analisis Manifestasi Segrasi Politik Pelabelan dan Polarisasi di antara Kelompok Islam Sepanjang 2014-2019. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 12(1), 68–87. <https://doi.org/10.14710/politika.12.1.2021.68-87>
- Nurdin, A., & Labib, M. (2021). Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi Komunikasi Sosial Generasi Milenial di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 231–248. <https://doi.org/10.15575/cjik.14912>
- Pandapotan, C. P., & Fitriyah. (2019). MALAPRAKTIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH (STUDI KASUS: PEMILIHAN GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017). *Journal of Politic and Government Studies*, 8, 2–4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/23565>
- Permana, R., Komariah, S., Wulandari, P., & Indonesia, U. P. (2024). DINAMIKA PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KONSTRUKSI IDENTITAS DAN PENYIMPANGAN GENDER. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 5(1), 37–50. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/ijougs/article/view/8291>
- Prasetyoningsih, N. (2014). Dampak pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 21(2), 1–23. email: nanikprasetyoningsih@yahoo.com%0ADAMPAK
- Rahil, A., Miskal, R., Raissa Malika, A., Nuruna, H., & Azahra Mumtaz, S. (2023). Etika Gen Z dalam Menyampaikan Preferensi Calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2024 di Sosial Media. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 213–223. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10321144>
- Ratih, E. K., & Juwariyah, A. (2020). Konstruksi Sosial Upacara Adat Karo Suku Tengger Di Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(2), 526–550. <https://doi.org/10.20961/jas.v9i2.42103>
- Sampulawa, S., Tuanaya, W., & Muhtar, M. (2023). Strategi Politik PDI Perjuangan Dalam Memenangkan Figur Perempuan Pada Pemilihan Kepala Daerah Buru Selatan 2020. *Journal of Government Science Studies*, 2(2), 78–92. <https://doi.org/10.30598/jgssvol2issue2page78-92>
- Simanjuntak, J. (2018). Kemandirian Lembaga Penyelenggara Pemilihan Umum di Indonesia. *Papua Law Journal*, 1(1), 119–141. <https://doi.org/10.31957/plj.v2i2.584>
- Siti Zuhro, O. R. (2018). Demokrasi, Otonomi Daerah Dan Pemerintahan Indonesia. *Interaktif Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1–28. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=849252&val=7349&title=DEMOKRASI OTONOMI DAERAH DAN PEMERINTAHAN INDONESIA>
- Solihah, R. (2018). Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.14710/jiip.v3i1.3234>
- Sujatmiko, I. G. (2014). Keterwakilan Etnis di Politik Nasional: Kasus Etnis Sunda di Republik Indonesia. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*, 19(1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v19i1.1237>
- sutrisno, cucu. (2017). Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 36–48. <https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.36-48>
- Tompodung, & Tumanduk, M. (2022). Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Sarana Rekrutmen Politik Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi) Kabupaten Minahasa Selatan.

Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.

- Vusparatih, D. S. (2013). Biro Konsultan Pr Dan Kompetensi Praktisi Pr Di Era Industrialisasi Komunikasi Dan Pencitraan. *Binus Journal*, 287–295.
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3439>
- Yazmi, R., Mala, A., Afisah, F. H., Sari, F. R., Hikam, I., Maulana, M. R., & Orvala, A. R. (2024). Diskursus Politik Media Massa Indonesia : Analisis Framing Berita Pemilu 2024 dalam Surat Kabar Nasional Kompas. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 704–715.
<https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk/article/view/927>